



Liturgi

HARI PEKABARAN INJIL INDONESIA (HPII) DAN HARI PERJAMUAN KUDUS SEDUNIA (HPKD)



*Menggunakan Liturgi
Gereja Kristen Pemancar Injil (GKPI)*

TEMA:

*Hidup yang berbuah Manis
dan Menyukakan Tuhan*

(Filipi 3:4b-14)



LITURGI

HARI PEKABARAN INJIL INDONESIA (HPII) DAN HARI PERJAMUAN KUDUS SEDUNIA (HPKD)

Minggu, 04 OKTOBER 2026

PERSIAPAN

-  Instrumen organ.
-  Doa Pribadi warga jemaat.
-  Doa Persiapan Majelis Jemaat dan Tim Pelayanan

PL 1 : Umat terkasih dalam Tuhan, selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua. Dengan penuh sukacita, PF dan seluruh anggota Majelis Jemaat..... mengucapkan selamat datang dan selamat beribadah pada Hari Minggu XIX Sesudah Pentakosta.

Kebaktian hari ini dalam rangka Hari Pekabaran Injil Indonesia (HPII) Dan Hari Perjamuan Kudus Dunia (HKPD). Liturgi yang dipergunakan disusun oleh Gereja Kristen Pemancar Injil (GKPI) Tarakan.

Kiranya kesetiaan kita beribadah merupakan ungkapan syukur nyata melalui kehidupan persekutuan yang membawa berkat bagi kita semua.

Mari kita saling memberi salam, dengan mengucapkan
“Selamat Beribadah”
(Beri waktu untuk saling bersalaman)-.

Pemberitaan firman dalam kebaktian saat ini akan dilayani oleh **Pdt.....** dengan tema **“Hidup yang Berbuah Manis dan Menyukakan Tuhan”** (Filipi 3:4b-14).

Mari kita meneduhkan hati sejenak mempersiapkan hati, jiwa, dan akal budi kita untuk beribadah dan menyembah kepada Allah.

-Umat saat teduh-

AJAKAN BERIBADAH (-berdiri-)

PL 1 : Halleluya, Pujilah Tuhan, hai jiwaku!

U : *Aku hendak memuliakan TUHAN selama aku hidup, dan bermazmur bagi Allahku selagi aku ada.*

PL1 : Dia yang menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya, yang tetap setia untuk selama-lamanya.

U : *la menyembuhkan orang-orang yang patah hati dan membalut luka mereka.*

PL1 : Besarlah Tuhan kita dan berlimpah kekuatan, kebijaksanaan-Nya tak terhingga. Bernyanyilah bagi Tuhan dengan nyanyian syukur, bermazmurlah bagi Allah kita dengan kecap.

PL 1 : Umat menyanyi dari **KK. 131:1,2,4**
“HAI PUJI NAMA-NYA”

1. *Hai, puji nama-Nya, terang cahaya,
dan puji nama-Nya, hai cakrawala.
Hai, puji nama-Nya, semesta alam:
Mari semuanya menyembah Tuhan.*

Refrein:

*Halleluya! Pujilah Tuhan tak henti,
Halleluya! Kar'na kasih-Nya tak terp'ri.
Halleluya! Pujilah Tuhan tak henti,
Halleluya! Kar'na kasih-Nya tak terp'ri.*

2. *Hai, puji nama-Nya, tumbuh-tumbuhan,
dan puji nama-Nya, jenis bijian.
Hai, puji nama-Nya, buah-buahan:
Mari semuanya menyembah Tuhan. Reff*

4. *Hai, puji nama-Nya, Adam dan Hawa,
menurut gambar-Nya kamu tercipta.
Hai, puji nama-Nya, segenap insan:
mari semuanya menyembah Tuhan. Reff*

(Sementara menyanyi, Majelis Jemaat dan Pelayan Firman memasuki ruang ibadah dari pintu utama gereja, Majelis membawa alat-alat Perjamuan Kudus, Penatua menyerahkan Alkitab kepada Pelayan Firman dan berjabat tangan, kemudia bersama-sama menuju ke mimbar).

VOTUM

PF : Pertolongan kita dalam Kebaktian saat ini adalah dalam nama Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus.

U : **1. I 1. III**
A – min

SALAM

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai saudara sekalian.

U : Dan menyertai saudara juga.

NAS PEMBIMBING

PF : ***“Tetapi apa yang dahulu merupakan keuntungan bagiku, sekarang kuanggap rugi karena Kristus.”***
(Filipi 3:7)

-duduk-

NYANYIAN UMAT

PL2 : **Umat menyanyi : KK.18: 1,2 4 SUCI, SUCI”**

1. *Suci, suci, suci Tuhan Maha kuasa!*
Dikau kami puji di pagi yang teduh.
Suci, suci, suci, murah dan perkasa,
Allah Tritunggal, agung nama-Mu!
2. *Suci, suci, suci! Kaum kudus tersungkur*
di depan takhta-Mu memb'ri mahkotanya
Segenap malaikat sujud menyembah-Mu,
Tuhan, Yang Ada s'lama-lamanya.
4. *Suci, suci, suci! Tuhan Mahakuasa!*
Patut Kau dipuji seluruh karya-Mu.
Suci, suci, suci, murah dan perkasa,
Allah Tritunggal, agung nama-Mu!

PENGAKUAN DOSA

PL2 : Umat yang dikasihi Tuhan, marilah kita merendahkan diri di hadapan Allah dan mengaku dosa kita kepada-Nya. Terlebih dahulu jemaat dipersilakan berdoa secara pribadi.....(dilanjutkan oleh pelayan liturgi) *“Ya Bapa yang Maha Kudus dan Maha Pengasih, kami datang merendahkan diri di hadapan-Mu.*
Kami mengaku, ya Tuhan, bahwa kami telah berdosa

terhadap Engkau dan sesama kami.

Kami sering berbuat salah melalui pikiran, perkataan, dan perbuatan, baik yang sengaja maupun yang tidak kami sadari.

Kami lebih mengutamakan kepentingan pribadi daripada mengindahkan hukum-Mu yang kudus.

Kami sering mengabaikan panggilan untuk mengasihi sesama dan gagal menjadi saluran berkat di tengah dunia.

Ya Tuhan, kasihanilah kami, orang berdosa ini, dan ampunilah segala pelanggaran kami, basuhlah hati kami, dan baharuilah hidup kami, hanya di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, kami berdoa. Amin.

(bisa dengan rumusan lain)

PL2 : Mari menyanyi dari **KK 68:1-2**
“DARI KUNGKUNGAN DUKA KELAM”

1. Dari kungkungan duka kelam, ya Tuhanku, 'ku datanglah, masuk terang-Mu bebas senang, 'ku datang pada-Mu. Dari beban kesakitanku masuk ke dalam kekuatan-Mu; dalam derita aku datang, ya Yesus, Tuhanku.

2. Dari dera kepapaanku, ya Tuhanku, 'ku datanglah, dan mengecap kekayaan-Mu, 'ku datang pada-Mu. Dari cela keaibanku pada salib-Mu 'ku berteduh, dalam dosaku aku datang, ya Yesus, Tuhanku.

BERITA ANUGERAH

PF : *Bagi setiap orang yang mengaku dosanya dengan tulus ikhlas di hadapan Allah, menyatakan penyesalan dan bertobat. Maka kepadanya Allah menyatakan anugerah pengampunan-Nya, seperti yang tertulis dalam **Mikha 7:18-19** berbunyi demikian: “...” berdasarkan nas firman Tuhan ini, selaku pelayan Yesus Kristus kami*

memberitakan bahwa pengampunan dosa telah berlaku dalam nama Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus.

U : Syukur kepada Tuhan. Amin

PL2 : UMAT MENYANYI: NKB.213: 1-2
“KITA SUDAH DITEBUS OLEH-NYA”

1). *Kita sudah ditebus oleh-Nya, kini layanilah Mukhalismu.
Maju t'rus dan kibarkan panji-Nya, sanjung Rajamu!*

Reff : *Mari bawa pada-Nya segenap talentamu
serta hidup mengikuti firman-Nya!
Taat dan setia walau sukar jalanmu,
hidup kudus agar kasihNya pun nyatalah!*

2). *Waktu suka atau waktu duka, walau badai datang
melandamu; Janganlah jemu melayani-Nya, sanjung Rajamu!*

KESAKSIAN PUJIAN :.....

PEMBERITAAN FIRMAN

DOA MOHON BIMBINGAN ROH KUDUS

PF : Marilah kita berdoa

PEMBACAAN ALKITAB (-berdiri-)

PL2 : Marilah kita mendengar pembacaan Alkitab yang diambil dari kitab **Filipi 3:4b-14, yang menjadi dasar pemberitaan Firman Tuhan hari ini.**

Demikian pembacaan Alkitab untuk kita semua.

PF : Kiranya Roh Kudus membuat firman-Nya menetap di dalam hati dan pikiranmu agar kamu dengan sukacita memuliakan TUHAN baik dalam perbuatan dan perkataan, maupun nyanyian. Haleluya!

U : Hale-luya... Hale-luya....Ha-le-luya (KJ.473a)

-duduk-

KHOTBAH

PF : Pdt.....

Tema : **“Hidup Yang Berbuah Manis dan Menyukakan Tuhan”**

JAWABAN UMAT

NYANYIAN UMAT

PF : Merespons Pemberitaan Firman, mari menyanyi dari
KK. 583:1,4 YESUS MENGINGINKAN DAKU

1. *Yesus menginginkan daku bersinar bagi-Nya,
di mana pun 'ku berada, 'ku mengenangkan-Nya*

Reff:

*Bersinar, bersinar; itulah kehendak Yesus;
bersinar, bersinar, aku bersinar terus.*

4. *Aku ingin bersinar dan melayani-Nya,
hingga di sorga 'ku hidup senang bersama-Nya.*

PENGAKUAN IMAN (-berdiri-)

PF : Bersama dengan umat Allah di sepanjang masa. Mari kita mengikrarkan **Pengakuan Iman Rasuli**. Dengan sikap sempurna, kita berkata :

“Aku percaya kepada Allah, Bapa yang mahakuasa, Khalik langit dan bumi. Dan kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang tunggal, Tuhan kita, yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anakdara Maria, yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan, turun ke dalam kerajaan maut, pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati, naik ke Sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang mahakuasa, dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati. Aku percaya kepada Roh Kudus; gereja yang kudus dan am; persekutuan orang kudus; pengampunan dosa; kebangkitan daging; dan hidup yang kekal. Amin.”

-duduk-

PELAYANAN PERJAMUAN KUDUS

PF : Umat yang dikasihi Tuhan Yesus Kristus, khususnya anggota Sidi Jemaat yang oleh kasih dan kemurahan Tuhan, telah menyiapkan

diri untuk mengambil bagian memuliakan Tuhan dalam Perjamuan Kudus akan dilaksanakan saat ini.

Selaku pelayan Yesus Kristus, saya mengundang sdr/i anggota Sidi untuk berdiri dan menjawab dengan iman pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah Sdr/i mempersiapkan diri untuk mengambil bagian pada pelayanan Perjamuan Kudus sesungguhnya hanya dalam kepercayaan kepada Allah Bapa yang Maha Kuasa, Khalik langit dan bumi, dan kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan kita, dan kepada Roh Kudus, Penolong dan Pembaharu hidup kita?
2. Apakah Sdr/i mempersiapkan diri mengambil bagian pada Pelayanan Perjamuan Kudus sesungguhnya hanya dengan mentaati petunjuk-petunjuk Firman Allah, sehingga pelayanan Perjamuan Kudus dilaksanakan seturut dengan kehendak Yesus Kristus, Kepala Gereja, Tuhan dan Juruslamat kita ?

Saudara-saudari, apakah jawabmu?

Jawablah : “Ya, dengan segenap hati”

a). Penetapan Perjamuan Kudus

Umat yang dikasihi Tuhan dengarkanlah penetapan Perjamuan Kudus oleh Yesus Kristus, sebagaimana yang disampaikan oleh rasul Paulus dalam 1 Korintus 11:23-26 yang berkata demikian: ***“Sebab apa yang telah kuteruskan kepadamu, telah aku terima dari Tuhan, yaitu bahwa Tuhan Yesus, pada malam waktu Ia diserahkan, mengambil roti dan sesudah itu Ia mengucapkan syukur atasnya; Ia memecah-mecahkannya dan berkata: “Inilah tubuh-Ku, yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku. Demikian juga Ia mengambil cawan, sesudah makan, lalu berkata: “Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darah-Ku; perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku!” Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang”.***

Berdasarkan penetapan Perjamuan kudus oleh Tuhan Yesus Kristus, maka seluruh Gereja yang Kepalanya adalah Yesus Kristus,

melaksanakan Perjamuan Kudus. Tuhan memerintahkan kita untuk merayakan Perjamuan Kudus agar menjadi tanda peringatan akan kasih karunia Allah yang Ia berikan kepada kita di dalam kematian dan kebangkitan Yesus Kristus. Setiap kali kita memakan roti dan meminum anggur dalam Perjamuan Kudus, kita menerimanya selaku tanda kasih setia dan kemurahan Tuhan atas kita, yang mengaruniakan kepada kita keselamatan melalui persekutuan di dalam tubuh dan darah Yesus Kristus.

Sebagaimana Yesus Kristus telah berkata: “ ***Akulah roti hidup yang telah turun dari surga. Jikalau seseorang makan roti ini, ia akan hidup selama-lamanya, dan roti yang Kuberikan itu ialah daging-Ku, yang akan ku berikan untuk hidup dunia (Yohanes 6:51)***”

b). Pengarahan Hati

Umat yang dikasihi Tuhan, kita bersekutu di sini untuk menerima Pelayanan perjamuan Kudus. Supaya kita terpelihara oleh Roti Surgawi dan Air Kehidupan, yakni Yesus Kristus, janganlah kita melekat pada roti dan anggur yang kelihatan ini, melainkan hendaklah dalam iman dan sukacita kita mengarahkan hati dan pikiran kita kepada Yesus Kristus, Tuhan dan Juruslamat kita. “***Carilah hal-hal yang di atas, dimana Kristus ada, duduk di sebelah kanan Allah***” (Kolose 3:1).

NYANYIAN UMAT: KK 409:1 “Perjamuan Yang Kudus”

1. *Ya, perjamuan kudus bekal untuk iman
dengan hati yang tulus bersyukur menyembah.*

Reff: *Tubuh Yesus, tubuh Yesus makanan yang kudus.
Darah Yesus, darah Yesus minuman yang kudus..*

---PF Turun dari mimbar---

c). Pelaksanaan Perjamuan Kudus

(para pelayan mempersiapkan meja perjamuan).

Oleh karena Tuhan menyediakan perjamuan-Nya bagi semua yang percaya dan mengasihi Dia dengan segenap hati, maka kami selaku pelayan-pelayan-Nya mengundang Jemaat Sidi untuk mengambil bagian dalam perjamuan-Nya. --(***dapat berdiri di tempat atau mengambil bagian di meja perjamuan***).--

PF : Marilah, karena segala sesuatunya telah tersedia.

PF : Kita mengucapkan bersama-sama **“DOA BAPA KAMI”**

PF : Kiranya damai sejahtera Tuhan memenuhi persekutuan kita.

U : (saling bersalaman dengan mengucapkan): **“Damai sejahtera bagimu”**.

PF : (sambil memecahkan roti dan berkata) :

Roti yang dipecah-pecahkan ini lambang persekutuan dengan tubuh Kristus. Ambillah....

(sambil mengangkat cawan dan berkata) :

Cawan minuman syukur ini adalah lambang persekutuan dengan darah Kristus. Ambillah.....

(pelayan meja perjamuan membagikan roti dan anggur).

PF : Tuhan Yesus berkata; **“inilah Tubuh-Ku, yang diserahkan bagi kamu. Lakukanlah ini sebagai peringatan akan Aku”. Makanlah....**

PF : Tuhan Yesus Berkata; **“ Cawan ini adalah Perjanjian Baru yang dimeteraikan dengan darah-Ku. Lakukan ini, setiap kali kamu meminumnya sebagai peringatan akan Aku. Minumlah.....”**

DAMAI SEJAHTERA ALLAH YANG MELAMPAUI SEGALA AKAL AKAN MEMELIHARA HATI DAN PIKIRANMU DALAM YESUS KRISTUS, AMIN.

d). Syukur dan Doa (PF):

Pujilah TUHAN, hai jiwaku! Pujilah nama-Nya yang kudus, hai segenap batinku! Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan janganlah lupakan segala kebaikan-Nya! Dia yang mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala penyakitmu, Dia yang menebus hidupmu dari lobang kubur, yang memahkotai engkau dengan kasih setia dan rahmat, Dia yang memuaskan hasratmu dengan kebaikan, sehingga masa mudamu menjadi baru seperti pada burung rajawali. TUHAN adalah penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia. Tidak selalu Ia menuntut, dan tidak untuk selama-lamanya Ia mendendam. Tidak dilakukan-Nya kepada kita setimpal dengan dosa kita, dan tidak dibalas-Nya kepada kita setimpal

dengan kesalahan kita, tetapi setinggi langit di atas bumi, demikian besarnya kasih setia-Nya atas orang-orang yang takut akan Dia; sejauh timur dari barat, demikian dijauhkan-Nya dari pada kita pelanggaran kita. Seperti Bapa sayang kepada anak-anaknya, demikian TUHAN sayang kepada orang-orang yang takut akan Dia, (Maz 103:1-5, 8-13). Sebab itu mulutku dan hatiku akan memuji TUHAN dari sekarang sampai selamanya. Amin

--umat duduk--

(para pelayan mengumpulkan cawan perjamuan, menutup meja perjamuan, MJ kembali ketempat duduk dan PF kembali ke mimbar)

e). Persembahan Syukur Perjamuan (-diiringi Instrumen-)

DOA SYAFAAT

PF : Mari kita berdoaAmin.

PERSEMBAHAN

PL 3 : Umat yang diberkati Tuhan, sekarang ada kesempatan bagi kita untuk memberikan persembahan syukur, sebagai tanda syukur kita atas berkat TUHAN yang selalu memberkati kita. Firman Tuhan **II Korintus 9:6-8** berbunyi: "..."

Tuhan memberkati saudara dan persembahan saudara. Sementara persembahan dikumpulkan kita mengiringinya dari **KK 379 :1-3**

"BAWA PERSEMBAHANMU"

1. *Bawa persembahanmu dalam rumah Tuhan dengan rela hatimu, janganlah jemu.*

Bawa persembahanmu, bawa dengan suka.

REFF:

Bawa persembahanmu, tanda sukacitamu.

Bawa persembahanmu, ucapilah syukur.

2. *Rahmat Tuhan padamu tidak tertandingi oleh apa saja pun dalam dunia.*

Kasih dan karunia sudah kau terima.Reff

3. *Persembahkan dirimu untuk Tuhan pakai agar kerajaan-Nya makin nyatalah.*

Damai dan sejahtera diberikan Tuhan.Reff

DOA PERSEMBAHAN (-berdiri-)

PL 3 : Mari kita serahkan Persembahan kita kepada Tuhan.
Kita berdoaAmin
(-duduk-)

WARTA JEMAAT

PENGUTUSAN (-berdiri-)

PF : Umat menyanyi dari **KK 753:1-2**
“Tuhan Mengutus Kita”

1. Tuhan mengutus kita ke dalam dunia
bawa pelita kepada yang gelap.
Meski dihina serta dilanda duka,
harus melayani dengan sepenuh.

Reff:

Dengan senang, dengan senang,
marilah kita melayani umat-Nya.
Dengan senang, dengan senang,
berarti kita memuliakan nama-Nya.

2. Tuhan mengutus kita ke dalam dunia
bagi yang sakit dan tubuhnya lemah.
Meski dihina serta dilanda duka,
harus melayani dengan sepenuh.

BERKAT

PF : Arahkan hati dan pikiranmu kepada Tuhan dan terimalah berkat dari pada Tuhan.
Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau;
Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera. Amin

Umat : KK 771I “AMIN, AMIN, AMIN”

1 . 2 3 | 4 . 3 . ' | 2 . 1 . ' | 4 . 2 . | 1 . . . ||

A min A-min A - min

(PF menyerahkan kembali Alkitab kepada PL).

**SELAMAT HARI MINGGU
SELAMAT BERKARYA DALAM KUASA ROH KUDUS
TUHAN YESUS MEMBERKATI**

Sejarah singkat Gereja Kristen Pemancar Injil (GKPI)

Gereja Kristen Pemancar Injil (GKPI) lahir dari pergumulan Pekabaran Injil di wilayah pedalaman Kalimantan. Kehadiran pelayanan Injil yang dirintis melalui pelayanan The Christian and Missionary Alliance (CMA) turut membentuk kesadaran bahwa gereja dipanggil bukan hanya untuk memberitakan keselamatan dalam Kristus, tetapi juga menghadirkan kasih dan kepedulian Allah dalam kehidupan nyata masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan, sosial dan kesejahteraan.

Dalam konteks pergumulan tersebut, Pdt. Elisa Mou tampil sebagai salah seorang tokoh penting dalam lahirnya GKPI. Dengan keprihatinan terhadap kehidupan masyarakat pedalaman yang mengalami berbagai keterbatasan, lahirlah sebuah persekutuan yang bertekad menjalankan panggilan Injil secara utuh. Pada tanggal 30 Mei 1959, di Desa Tanjung Lapang, Kecamatan Malinau Barat, Kabupaten Malinau, terbentuklah persekutuan yang menjadi cikal bakal Gereja Kristen Pemancar Injil (GKPI). Persekutuan awal ini berjumlah 26 orang dan pada hari yang sama membentuk badan pengurus dengan Pdt. Elisa Mou sebagai Ketua I.

Perjalanan GKPI selanjutnya berkembang secara organisatoris hingga dilaksanakannya Konferensi Umum pada 28 Agustus–2 September 1960 di Desa Pa' Upan, Krayan, yang menjadi Sinode Umum I GKPI. Dalam konferensi tersebut, Anggaran Dasar GKPI diterima sebagai Tata Gereja. GKPI terus bertumbuh dan memperluas pelayanan di berbagai wilayah Kalimantan, serta menjadi anggota Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (PGI) pada tanggal 10 Mei 1964.

Dengan demikian, tanggal 30 Mei 1959 menjadi tonggak penting dalam sejarah GKPI, yaitu saat lahirnya persekutuan yang kemudian berkembang menjadi Gereja Kristen Pemancar Injil. Sejarah tersebut memperlihatkan bahwa sejak awal GKPI dipanggil untuk menghadirkan Injil secara utuh: memberitakan Kristus, membangun kehidupan jemaat, serta menghadirkan kepedulian terhadap kehidupan dan kesejahteraan masyarakat.